

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai manajemen pemasaran jasa pendidikan di SMKN 1 Tanjung.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ialah kualitatif yang bersifat dan cenderung menggunakan analisis pada proses penyimpulan secara induktif.¹ Dalam hal ini penulis mendeskripsikan manajemen pemasaran jasa pendidikan di SMKN 1 Tanjung.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1Tanjung yang berlokasi di Jl. PHM Noor, Murung Pudak, Pembataan, Kec. Tanjung, Kab. Tabalong, Kalimantan Selatan 71571.

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Subjek penelitian merupakan orang-orang yang akan memberikan informasi terkait data yang diperlukan oleh peneliti. Penelitian ini

¹Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 5.

tentang manajemen pemasaran jasa pendidikan di SMKN 1 Tanjung, dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bidang Humas di SMKN 1 Tanjung.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu mengenai manajemen pemasaran jasa pendidikan di SMKN 1 Tanjung.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah data primer (utama) dan data sekunder (pendukung):

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dari informan pertama mengenai masalah yang diungkapkan atau secara sederhana disebut data asli. Adapun data dalam penelitian ini berkenaan dengan masalah yang diangkat peneliti yaitu manajemen pemasaran jasa pendidikan di SMKN 1 Tanjung yang meliputi:

- 1) Perencanaan pemasaran jasa pendidikan
- 1) Pengorganisasian pemasaran jasa pendidikan
- 2) Pelaksanaan pemasaran jasa pendidikan
- 3) Pengawasan pemasaran jasa pendidikan

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian akan tetapi menjadi pendukung atau bahan untuk analisis penelitian data tersebut berupa informasi yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah yang terdiri dari:

1. Sejarah singkat berdirinya SMKN 1 Tanjung
2. Profil sekolah
3. Visi, misi dan tujuan sekolah
4. Data tenaga pendidik dan kependidikan
5. Data peserta didik
6. Data sarana prasarana

2. Sumber Data

a. Informan

Informan adalah pihak yang dapat memberikan informasi secara langsung terkait manajemen pemasaran jasa pendidikan di SMKN 1 Tanjung. Informan pada penelitian ini, yaitu Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bidang Humas di SMKN 1 Tanjung.

b. Dokumen

Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data tentang manajemen pemasaran jasa pendidikan di SMKN 1 Tanjung dalam bentuk tulisan dan gambar yang dapat mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan manajemen pemasaran jasa pendidikan di SMKN 1 Tanjung, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi berarti melihat dengan penuh perhatian, dalam konteks penelitian observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.²

Pada teknik observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan terkait data-data mengenai manajemen pemasaran jasa pendidikan di SMKN 1 Tanjung. Adapun data-data yang ingin dicari melalui observasi ini memuat: Sejarah singkat sekolah, keadaan lingkungan sekolah, dan kegiatan-kegiatan sekolah yang berkaitan dengan manajemen pemasaran jasa pendidikan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek untuk diwawancarai. Teknik ini peneliti gunakan untuk menghimpun data yang diperlukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara lisan dengan informan untuk menggali data tentang manajemen pemasaran jasa pendidikan di SMKN 1 Tanjung.

²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press Banjarmasin, 2011), 84.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik pengumpulan data setelah observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dengan fokus penelitian.³

Penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai data penunjang (sekunder) untuk memperkuat data pokok (primer) yang didapat dari wawancara dan observasi. Adapun bentuk dokumen yang digunakan sebagai penunjang adalah: Sejarah singkat berdirinya SMKN 1 Tanjung, profil sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, data tenaga pendidik dan kependidikan, data peserta didik, data sarana prasarana.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti: pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi) sesuai dengan metode yang digunakan terkait data yang akan digali dalam penelitian.

³Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Cetakan 4. (Jakarta: Kencana, 2017), 391.

Tabel 3. 1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan dengan fokus penelitian		
	Manajemen pemasaran jasa pendidikan yaitu: a. Perencanaan pemasaran jasa pendidikan. b. Pengorganisasian pemasaran jasa pendidikan c. Pelaksanaan pemasaran jasa pendidikan, d. Pengawasan pemasaran jasa pendidikan	Kepala Sekolah, dan Wakasek bidang Humas	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2	Data sekunder merupakan data penyempurna untuk mendukung data primer yang meliputi:		
	1. Sejarah singkat berdirinya SMKN 1 Tanjung 2. Profil sekolah 3. Visi, misi dan tujuan sekolah 4. Data tenaga pendidik dan kependidikan 5. Data peserta didik 6. Data sarana prasarana	Staf Tata Usaha	Observasi dan Dokumentasi

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian telah diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis dan pengolahan dari data tersebut dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam reduksi data, peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau memfokuskan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan. Proses reduksi ini dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian masih berlangsung, dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memilih kasus yang akan dikaji.

Ketika pengumpulan data berlangsung, reduksi data dilakukan dengan membuat catatan ringkas tentang isi dari catatan data yang diperoleh di lapangan. Dalam hal ini peneliti harus mencari dan memusatkan tema, menentukan batas permasalahan, dan menuliskan catatan peneliti (memo). Langkah semacam ini terus dilakukan hingga proses penulisan laporan penelitian dilakukan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data. Sajian data harus ditata dengan baik, peneliti perlu mengelompokkan hal-hal yang serupa dalam kategori atau kelompok yang menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya.⁴

⁴Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), 174-176.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketika dalam pengolahan dan analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, oleh karena itu menjamin keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian harus dilakukan pengecekan keabsahan data, dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya untuk menguji data tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh

dilakukan ke bawahan baik itu tenaga pendidik, dan staf lainnya yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari beberapa sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari beberapa sumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁵

⁵Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 273-275.